



AGRILAND

Jurnal Ilmu Pertanian

Journal homepage: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland>

Hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan keputusan inovasi penggunaan kartu tani di kelurahan kauman kidul, Kota salatiga

Relationship between social economic factors with innovation decision use of kartu tani in kauman kidul village, salatiga city

Abednego M.M Laleb^{1*}, Bayu Nuswantara²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia. Email: kakaabe086@gmail.com

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia. Email: bayu.nuswantara@staff.uksw.edu

*Corresponding Author, Email: bnuswan@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah melakukan kebijakan penyediaan pupuk bagi petani melalui subsidi harga pupuk. Kartu tani merupakan kartu elektronik yang didesain khusus untuk petani melalui kebijakan pemerintah, yang dapat berfungsi sebagai kartu debit BRI dan kartu yang dapat membaca kuota pupuk bersubsidi dan EDC BRI. Kebijakan kartu tani ini dibuat, berangkat dari berbagai peristiwa atas tindak penyimpangan pupuk bersubsidi. Sehingga memberikan dampak negatif yang merugikan ke berbagai pihak, terutama bagi petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan umur, luas lahan, kunjungan penyuluh dan pola pendampingan petani dengan pengambilan keputusan inovasi penggunaan kartu tani. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2019 di Kelurahan Kauman Kidul, Kota Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang memiliki hubungan signifikan yaitu Kunjungan Penyuluh (X3) dan Pola Pendampingan Petani (X4) dengan Keputusan Penggunaan Kartu Tani (Y), sedangkan Umur (X1), dan Luas Lahan (X2) tidak memiliki hubungan signifikan dengan Keputusan Penggunaan Kartu Tani (Y).

Kata Kunci : Pupuk subsidi, Kartu tani dan Keputusan inovasi

ABSTRACT

The government implemented a policy of providing fertilizer for farmers through subsidized fertilizer prices. Farmer cards are electronic cards specifically designed for farmers through government policies, which can function as BRI debit cards and cards that can read subsidized fertilizer and BRI EDC quotas. This farmer card policy is made, departing from various events for acts of subsidized fertilizer deviations. So as to have a negative adverse impact on various parties, especially for farmers. This research aims to analyze the relationship of age, land area, extension counseling and farmers' assistance patterns with innovative decision making on the use of farmer cards. This research uses quantitative methods with data collection techniques using primary data and secondary data. The study was conducted from June to July 2019 in Kauman Kidul Sub-District, Salatiga City. The results showed that the factors that had a significant relationship were Visiting Instructor (X3) and Pattern of Farmer Assistance (X4) with the Decision to Use Farmer Cards (Y), while Age (X1), and Land Area (X2) did not have a significant relationship with Decision on Use Farmer Card (Y).

Keywords: Subsidized fertilizer, Farmer cards and Innovation decisions

Pendahuluan

Pupuk adalah suatu bahan yang penting dalam usaha pertanian, dengan penggunaan pupuk yang tepat maka usaha pertanian akan memberikan hasil yang maksimal. Usaha pertanian di Indonesia

kebanyakan di dominasi oleh petani kecil sehingga perlu dukungan dari pemerintah agar usaha pertanian dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal. Salah satu dukungan dari pemerintah yang diberikan terhadap usaha pertanian di Indonesia adalah

pendistribusian pupuk dan benih bersubsidi (Syafa'at et al. 2006).

Pendistribusian pupuk bersubsidi selama ini sendiri masih dilakukan secara tertutup yaitu dengan pengusulan melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan adanya kelemahan sehingga masih ditemui adanya penyaluran pupuk subsidi yang kurang tepat sasaran. Adanya pupuk subsidi yang belum tepat sasaran, terjadinya perembesan, kelangkaan dan kenaikan harga pupuk di tingkat petani, kondisi tersebut akan meningkatkan pengeluaran biaya pada petani dan berpotensi dapat menurunkan kesejahteraannya serta akan dapat mempengaruhi produktivitas. Dalam rangka mengawal pemberian subsidi bagi petani yang berhak dan untuk memastikan subsidi tersebut tepat sasaran, diperlukan adanya instrumen pengendalian yang akurat yang sekaligus sebagai alat pengawasan. Salah satu alternatif untuk melakukan pengendalian distribusi subsidi pupuk yaitu dengan membuat kartu tani (Syafa'at et al., 2006).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia salah satunya dalam peluncuran kartu tani pada masyarakat petani di Indonesia khususnya di Kelurahan Kauman Kidul, Kota Salatiga. Kartu Tani adalah kartu debit BRI *co-branding* yang digunakan secara khusus untuk membaca alokasi pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran, pupuk Bersubsidi di mesin *Electronic Data Capture* (EDC) BRI (Bank Rakyat Indonesia) yang ditempatkan di pengecer serta dapat berfungsi untuk melakukan seluruh transaksi perbankan pada umumnya (Anonim, 2017).

Kota Salatiga merupakan salah satu Kota di Jawa Tengah yang telah menjalankan program kartu tani, Kelurahan Kauman Kidul sebagai lokasi penelitian karena beberapa pertimbangan seperti keadaan wilayah, potensi sumber daya alam, lingkungan petani, serta dukungan instansi terkait, disamping itu Kelurahan Kauman Kidul merupakan Kelurahan yang sudah melaksanakan program Kartu Tani berupa pendataan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dan sosialisasi. Peluncuran kartu tani ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan jasa perbankan

bagi pelaku kelompok tani. Kartu tani ini merupakan usaha untuk mewujudkan pendistribusian, pengendalian dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada petani yang berhak menerimanya, juga menjadi salah satu bentuk penyempurnaan data petani. Transparansi dan akurasi data kartu tani sangat penting karena ke depan akan menjadi data pertanian yang lebih luas.

Keputusan inovasi sebagai kegiatan individu untuk mencari dan memproses informasi tentang suatu inovasi sehingga dia termotivasi untuk mencari tahu tentang keuntungan atau kerugian dari inovasi tersebut yang pada akhirnya akan memutuskan apakah dia akan mengadopsi inovasi tersebut atau tidak.

Faktor yang melatar belakangi keputusan petani untuk mengadopsi suatu inovasi salah satunya yaitu faktor sosial ekonomi yang dilihat dari karakteristik petani dan peran penyuluh. Faktor sosial merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan lingkungan sosial dikenal lingkungan keluarga dan juga tetangga anggota kelompok tani juga merupakan salah satu lingkungan sosial mereka. Sedangkan faktor ekonomi merupakan salah satu yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan (Robbins, 2002).

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor sosial ekonomi yaitu umur, luas lahan, kunjungan penyuluh dan pola pendampingan petani dengan pengambilan keputusan inovasi penggunaan kartu tani di Kelurahan Kauman Kidul, Kota Salatiga.

Bahan dan Metode

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kauman Kidul, Sidorejo Kota Salatiga, dengan pertimbangan Kelurahan Kauman Kidul merupakan salah satu daerah yang rata-rata petaninya sudah memiliki dan menggunakan kartu tani.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan

terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling, sehingga semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dan menjadi sampling frame. Populasi dari penelitian ini adalah pengguna kartu tani di Kelurahan Kauman Kidul, Kota Salatiga. Populasi tersebut dapat diambil sampel penelitian dengan melakukan screening atau penyaringan terlebih dahulu terhadap anggota populasi yang menggunakan Kartu Tani. Berdasarkan penelusuran data yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah populasi pengguna kartu tani di Kelurahan Kauman Kidul, Kota Salatiga adalah 202 orang. Dengan demikian kerangka sampling yang kemudian dipilih secara acak dari kerangka sampling tersebut sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel ini di dapat dari 10 di kali dengan jumlah variabel. (Sugiyono, 2012)

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pemandu. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian Salatiga dalam angka, buku-buku literatur penunjang dan lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik wawancara, koesioner, dan observasi. Instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner berisi pertanyaan yang di ajukan untuk responden berbentuk checklist. Sakala yang digunakan untuk pengukuran penelitian ini adalah sekala likert dan untuk menguji pertanyaan pada kuesioner.

Analisi data dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel*

2016 untuk input data, *SPSS versi 16.0 for windows* untuk melakukan pengujian tiga uji, yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, dan uji korelasi. Untuk mendapatkan keabsahan data yang diteliti maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu usaha yang harus dilakukan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini dimana untuk mengukur variabel pada masing-masing pernyataan, sehingga data yang di dapatkan bisa dinyatakan valid atau tidak (Tabel 1). Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS*.

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil dari pengujian validitas meliputi variabel kunjungan penyuluh, pola pendampingan petani dengan keputusan penggunaan kartu tani didapat hasil uji validitas nilai koefisien korelasi lebih besar dari r-tabel. Dengan $n=50$ pada tingkat kepercayaan 95%, $r\text{-tabel}=2.79$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel kunjungan penyuluh (X3), pola pendampingan petani (X4) dan keputusan penggunaan kartu tani (Y) sudah valid. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur pada setiap variabel atau bisa dilanjutkan untuk pengujian pada tahap selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa tinggi instrumen derajat kepercayaan penelitian. Suatu instrumen yang dikatakan reliabel apabila memenuhi *cronbach alpha* >0.6 (Tabel 2).

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas bahwa semua indikator memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai alpha cronbach secara keseluruhan indikator dari 3 variabel mendapat nilai $>0,6$ berarti alat ukur atau kuesioner yang dipakai dipercaya atau reliabel.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item	Koefisien Korelasi	r-tabel (0,05%)	Keterangan
Kunjungan Penyuluh (X3)	X3.1	0.528	0.279	Valid
	X3.2	0.813	0.279	Valid
	X3.3	0.731	0.279	Valid
	X3.4	0.482	0.279	Valid
	X3.5	0.670	0.279	Valid
Pola Pendampingan Petani (X4)	X4.1	0.521	0.279	Valid
	X4.2	0.431	0.279	Valid
	X4.3	0.654	0.279	Valid
	X4.4	0.411	0.279	Valid
	X4.5	0.772	0.279	Valid
Keputusan Penggunaan Kartu Tani (Y)	Y.1	0.582	0.279	Valid
	Y.2	0.442	0.279	Valid
	Y.3	0.322	0.279	Valid
	Y.4	0.326	0.279	Valid
	Y.5	0.289	0.279	Valid
	Y.6	0.686	0.279	Valid
	Y.7	0.641	0.279	Valid
	Y.8	0.425	0.279	Valid

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Alpha Cronbach	Keterangan
Kunjungan Penyuluh (X3)	0.754	Reliabel
Pola Pendampingan Petani (X4)	0.710	Reliabel
Keputusan Penggunaan Kartu Tani (Y)	0.683	Reliabel

Sumber: Data Primer 2019

Hasil Analisis Hubungan Antara Umur Pengguna, Luas Lahan, Kunjungan Penyuluh, Pola Pendampingan Petani Dengan Keputusan Inovasi Penggunaan Kartu Tani

Hasil analisis korelasi rank spearman dengan masing-masing variabel Umur Pengguna (X1), Luas Lahan (X2), Kunjungan Penyuluh (X3), dan Pola Pendampingan Petani (X4) dengan keputusan Inovasi Penggunaan Kartu Tani (Y) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel umur memiliki keeratan hubungan yang sangat rendah dan tidak signifikan, luas lahan memiliki keeratan hubungan yang rendah dan tidak signifikan, sedangkan kunjungan penyuluh dan pola pendampingan petani memiliki keeratan hubungan yang kuat dan signifikan terhadap keputusan inovasi dengan nilai error dibawah 0.05.

Tabel 3. Hubungan antara umur pengguna, luas lahan, kunjungan penyuluh, pola pendampingan petani dengan keputusan inovasi penggunaan kartu petani

Nama Variabel	r	Sig (α)	Keeratan Hubungan
Umur X ₁	0.077	0.593	Sangat rendah
Luas Lahan X ₂	0.225	0.117	Rendah
Kunjungan Penyuluh X ₃	0.669*	0.000	Kuat
Pola Pendampingan Petani X ₄	0.774*	0.000	Kuat

Sumber: Data Primer 2019

Kesimpulan

Vriabel Umur (X1) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.077 dengan tingkat keeratan sangat rendah dan tidak signifikan.

Vriabel Luas Lahan (X2) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.225 dengan tingkat keeratan rendah dan tidak signifikan.

Variabel Kunjungan Penyuluh (X3) terbukti memiliki hubungan dengan keputusan penggunaan kartu tani. Hal ini dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0.669 dengan tingkat keeratan kuat dan signifikan.

Variabel Pola Pendampingan Petani (X4) juga terbukti memiliki hubungan dengan keputusan penggunaan kartu tani, dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,774 dengan dengan tingkat keeratan kuat dan signifikan.

Hubungan dari setiap variabel bebas (X) dengan pengambilan keputusan (Y) memiliki tingkatan yang berbeda antara lain: umur memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah (tidak signifikan), dan luas lahan memiliki tingkat hubungan yang rendah (tidak signifikan), sedangkan kunjungan penyuluh dan pola pendampingan petani memiliki tingkat hubungan yang kuat (signifikan).

Daftar Pustaka

- Berger, Allen N., De Young, R. 2006. Technological progress and the geographic expansion of the banking industry," *Journal of Money, Credit and Banking*, Blackwell Publishing, 38(6): 1483-1513.
- [Cybex]. Cyber Ekstension kementerian pertanian. 2018. Kartu Petani yang kita Sebut dengan "Kartu Tani". [internet]. [Di unduh pada tanggal 2018 Agust 17]. Tersedia pada <http://cybex.pertanian.go.id/materilokalita/detail/17413/kartunya-petani-yang-kita-sebut-dengan-kartu-tani>.
- Everett, M.R. 1983. *Diffusion of Innovations*. London (UK): The Free Press.
- Hanafi. 1988. *Klimatologi*. Bandung (ID): Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.
- Harisman. 2014. *Gawat Darurat Medis Praktis*. Yogyakarta (ID): Gosyen Publishing.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta (ID): Andi offset. 308 hlm.
- Hidayat, S. 1978. *Pembinaan Generasi Muda*. Surabaya (ID): Studi Group.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Lembaga Pendidikan (LPP).
- Murray, R.K. 2004. *Harper's Illustrated Biochemistry 28th ed.* New York (US): Lange Medical Publications.
- Rafiudin, R. 2005. *Membangun Sendiri Server Mailing List*.
- Robibins, S.P. 2002. *Prinsip-prinsip perilaku organisasi*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Siagian, S. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Soekarwati. 1990. *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas*. Jakarta (ID): Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sumbayak, J. 2006. *Materi, Metode Dan Media Penyuluhan*. Medan (ID): Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara.
- Syafa'at, N., Purwoto, A., Maulana, M., Muslim, C. 2006. *Analisis Besaran Subsidi Pupuk dan Pola Distribusinya*. Laporan Akhir Penelitian, Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.